

**ANALISIS KETERAMPILAN *PUBLIC SPEAKING* GURU KELAS V
DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DI SDN 261 BILAMPORO A
KECAMATAN BONTOTIRO KABUPATEN BULUKUMBA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

AYU RAHMAWATI SAM

NIM 105401115620

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Ayu Rahmawati Sam** NIM **105401115620**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 057 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 14 Sya'ban 1445 H/24 Februari 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Selasa 27 Februari 2024**.

Makassar, 17 Sya'ban 1445 H
27 Februari 2024 M

- Panitia Ujian**
- Pengawas Umum** : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Pd. 
- Ketua** : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. 
- Sekretaris** : Dr. H. Baharuddin, M.Pd. 
- Dosen Penguji** : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. 
2. Dr. Ummu Khatsum, M.Pd. 
3. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd. 
4. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd. 

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Analisis Keterampilan *Public Speaking* Guru Kelas V Dalam
Melaksanakan Pembelajaran di SDN 261 Bilamporoa Kecamatan
Bontotiro Kabupaten Bulukumba

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **AYU RAHMAWATI SAM**

NIM : 105401115620

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Setelah diperiksa dan diteliti, saya, selaku skripsi ini telah memenuhi
persyaratan untuk diizinkan

Makassar, 27 Februari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H.M. Agus, S.Pd, M.Pd.


Ahd. Rajab, S.Pd, M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akub, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ayu Rahmawati Sam
NIM : 105401115620
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Analisis Keterampilan *Public Speaking* Guru Kelas V Dalam
Melaksanakan Pembelajaran Di SDN 261 Bilamporoa Kec.
Bontotiro Kab. Bulukumba
Pembimbing : 1. Dr.H.M.Agus, S.Pd., M.Pd.
2. Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Fanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Sabtu, 21-10-2023	perbaikan narasi penelitian, konsep teori, kerangka tulis	
2.	Sabtu, 4-11-2023	telusur pengumpulan data, telusur analisis data, penyajian hasil penelitian	
3.	Sabtu, 11-11-2023	Analisis diperbaiki kerangka, narasi narasi	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, September 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ayu Rahmawati Sam
 NIM : 105401115620
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Analisis Keterampilan *Publik Speaking* Guru Kelas V Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di SDN 261 Bilamporoa Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba
 Pembimbing : 1. Dr.H.M.Agus, S.Pd., M.Pd.
 2. Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
4.	Sabtu, 10-11-2023	Uraian masalah lebih pedas analisis data dan banding hasil penelitian sebelum nya agar terdapat perbedaan / terdapat nya.	
5.	Sabtu, 25-11-2023	kec. v. skripsi	

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, September 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ayu Rahmawati Sam
NIM : 105401115620
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Analisis Keterampilan *Publik Speaking* Guru Kelas V Dalam
Melaksanakan Pembelajaran Di SDN 261 Bilamporoa
Pembimbing : 1. Dr.H.M.Agus, S.Pd., M.Pd.
2. Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Senin 23 Okt 2023	Perbaiki masalah penulisan, mengenai isi pembahasan, dan hasil penelitian	
2	Selasa, 07 Nov 2023	Check catatan saya d Bab IV	
3.	Senin, 18 Sept 2023	Melengkapi link dan transcrip video mengajar	
4.	Selasa, 26 Des 2023	Perbaiki urutan abjad Daftar Pustaka	
5.	Kamis, 28 Des 2023	Sudah layak diujikan ACC	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AYU RAHMAWATI SAM**

NIM : 105401115620

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul : **ANALISIS KETERAMPILAN PUBLIC SPEAKING GURU
KELAS V DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DI
SDN 261 BILAMPOROA KECAMATAN BONTOTIRO
KABUPATEN BULUKUMBA**

Dengan ini menyatakan bahwa

Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



AYU RAHMAWATI SAM



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AYU RAHMAWATI SAM**

NIM : 105401115620

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul : **ANALISIS KETERAMPILAN PUBLIC SPEAKING GURU
KELAS V DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DI
SDN 261 BILAMPOROA KECAMATAN BONTOTIRO
KABUPATEN BULUKUMBA**

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2023

Yang Membuat Perjanjian



AYU RAHMAWATI SAM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90222 Telp (0411) 866972, 866973 Fax (0411) 866983

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ayu Rahmawati Sam

Nim : 105401115620

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	8 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Ayu Rahmawati Sam, M.P.
NBM. 967.591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hidup Ini Adalah Sebuah Ujian, Untuk Menjawabnya Perlu Dengan Usaha, Sabar Dan Doa. Karena Hal Besar Akan Datang Bagi Orang-Orang Yang Bersabar. Dan Tidak Ada Kemudahan Selain Yang Allah Jadikan Mudah, Apabila Ia Menghendakinya”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur Kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunia-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Kedua Orangtuaku tercinta dan terhebat di dunia, Orang-orang yang saya sayangi dan banggakan, serta

Almamaterku.

PESAN DAN KESAN

“ Disepanjang perjalanan hidupku saat ini, menempuh perkuliahan adalah salah satu karunia terindah yang Allah berikan. Mengajarkanku bahwa Hidup yang tidak dipertaruhkan maka tidak akan pernah dimenangkan.

Bangga Kuliah di Unismuh. Terima kasih atas ilmu dan kenangannya selama ini”

ABSTARK

Guru merupakan jembatan ilmu bagi siswa di sekolah. Oleh karena itu guru membutuhkan keterampilan yang baik untuk meyalurkan ilmu kepada siswa di sekolah, karena dalam mentransfer ilmu kepada siswa harus menggunakan cara yang terbaik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan sebagaimana mestinya. Hal yang biasa terjadi di sekolah adalah peran guru di kelas lebih dominan daripada siswa padahal siswa juga diharapkan untuk berperan aktif dikelas, mampu menyalurkan ide dan gagasan mereka mereka dengan berani berbicara. Akan tetapi, siswa tidak akan mampu menyalurkan ide, karena keterbatasan komunikasi dengan guru. Oleh karena itu guru diharapkan memiliki kemampuan public speaking atau seni dalam berbicara dan komunikasi yang baik serta mampu menguasai kelas dengan luwes berbicara dan menarik umpan balik siswa sehingga proses belajar mengajar yang baik. Karena pembicaraan yang menarik akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dipahami.

Kata Kunci : Guru, *Public Speaking*, Pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanyalah milik Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan serta meridhoi setiap langkah dalam menuntut ilmu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Keterampilan *Public speaking* Guru Kelas V Dalam Melaksanakan Pembelajaran di SDN 261 Bilamporoa Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba”. Sholawat serta salam tak lupa pula tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantarkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang islamiyah.

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Orang tua tercinta , Ibu tercinta Herma Eka, S.Pd, dan Ayah Tercinta Samsuriyadi, S.Pd, M.Si yang telah melahirkan, mengasahi dan membesarkan serta memberikan kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini, yang senantiasa mendoakan setiap langkah dalam menempuh ilmu, memberikan dukungan baik dari segi materi maupun mental, yang selalu menemani dikala senang maupun sedih, yang selalu siap mengantar kepergiakanku menuntut ilmu sampai jejakku tak terlihat. Serta terima kasih kepada semua saudara dan keluarga saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan ilmu selama menempuh pendidikan.

Terima kasih kepada Kedua pembimbing saya, Bapak Dr. H.M. Agus, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing 1 dan Bapak Abd, Rajab, S.Pd, M.Pd, sebagai pembimbing 2, beliau adalah jawaban dari doa saya untuk mendapatkan pembimbing yang sangat baik, memberikan arahan dan ilmu yang sangat luarbiasa dan selalu mempermudah segala urusan dalam penyusunan karya tulis ini.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Prodi PGSD yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan karya tulis ini.

Kepada seseorang yang sangat penting kehadirannya, Andi Farras Abiyu. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, telah menemani banyak proses yang saya lewati, terima kasih atas waktu, tenaga, dukungan, materi serta berkontribusi banyak dalam penyusunan karya ini. Terima kasih telah menjadi rumah, dan tempat kembali dikala senang maupun sedih. Semoga Allah memberikan keberkahan dan meridhoi hal-hal baik yang kita lalui.

Terima kasih kepada teman-teman dan rekan saya selama perkuliahan dan khususnya diakhir perkuliahan ini yang selalu banyak membantu dan menghibur saya dalam proses menyelesaikan karya ini terkhusus kepada Nurlela sahabat sejak SD dan Nabila Indana sahabat saya sejak SMA.

Tak lupa pula kepada keluarga Delta Manggala dan keluarga besar PMM 3 Umsida, saya mengucapkan banyak terima kasih atas keindahan dan kebahagiaan momen yang saya rasakan, saya merasa bahwa diakhir masa kuliah adalah hal yang terindah karena bertemu dengan kalian dan membuat saya merasa lebih semangat mengerjakan karya tulis ini, semoga Allah meridhoi kita untuk bisa bertemu kembali.

Makassar, Desember 2023

Penulis

Ayu Rahmawati Sam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	vii
SURAT PERJANJIAN	viii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS.....	6
A. Kajian Teori	6
1. Penelitian Yang Relevan	6
2. Public Speaking.....	8
3. Metode Public Speaking	13
4. Teknik Public Speaking	18
5. Proses Praktik Public Speaking.....	19
6. Hambatan Dalam Public Speaking	23
B. Kerangka Berpikir.....	25

BAB III METEDEOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Batasan Istilah	29
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Subjek Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Analisis Keterampilan Public Spekaing.....	38
B. Pembahasan.....	41
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Indikator Keberhasilan <i>public speaking</i>	46
Tabel 4.2 Wawancara Siswa	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 27



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, meningkatkan keterampilan, menambah wawasan, dan mengembangkan minat dan bakat. Dengan menempuh pendidikan semua warga Negara Indonesia mampu hidup lebih baik dengan mewujudkan semua mimpi. Pendidikan adalah perjuangan sadar serta berkala untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa bisa mengembangkan dirinya dengan pemahaman spiritual, karakter yang baik, kecerdasan, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, rakyat dan Negara (Pristiwanti, 2020:2).

Pendidikan merupakan memperbaiki pengalaman, nilai-nilai, kognitif, dan psikomotorik pada generasi muda yang akan datang sebagai usaha generasi sekarang dalam mempersiapkan tujuan hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani (Amri amal, 2021). Jadi, sangatlah penting bagi seluruh warga Negara Indonesia khususnya bagi generasi muda yang akan meneruskan cita-cita luhur bangsa. Karena pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 dan 2 menyatakan bahwa “Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar” (pasal 1). “Setiap warga negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan” (pasal 2). Indonesia merupakan salah satu Negara yang mewajibkan anak bangsa untuk merasakan pendidikan. Pendidikan di Indonesia dapat dirasakan oleh semua kalangan demi

mewujudkan cita cita bangsa. Pemerintah berusaha untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan, salah satu caranya adalah meningkatkan kemampuan peserta didik melalui peran guru di sekolah.

Guru merupakan jembatan ilmu bagi siswa di sekolah. Oleh karena itu guru membutuhkan keterampilan yang baik untuk menyalurkan ilmu kepada siswa di sekolah khususnya bagi siswa sekolah dasar. Karena dalam mentransfer ilmu kepada siswa harus menggunakan cara yang terbaik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan sebagaimana mestinya. Hal yang biasa terjadi di sekolah adalah peran guru di kelas lebih dominan daripada siswa, padahal siswa juga diharapkan untuk berperan aktif di kelas, mampu menyalurkan ide dan gagasan mereka dengan berani berbicara. Akan tetapi, siswa tidak akan mampu menyalurkan ide, gagasan ataupun berbicara jika guru tidak memberikan contoh dan peluang untuk berbicara pula. Tugas guru di sekolah dalam hal ini adalah mengembangkan segi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran (Aeni, 2022). Oleh karena itu guru diharapkan mampu menguasai kelas dengan luwes berbicara dan menarik umpan balik siswa agar dapat terjadi proses belajar mengajar yang baik.

Dalam mengajar siswa di sekolah dasar, guru perlu berkomunikasi kepada siswa dengan baik. Hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia adalah sebuah komunikasi, sebab dengan komunikasi manusia dapat menjalin hubungan sosial dengan baik. Ada berbagai macam atau bentuk dari komunikasi salah satunya adalah komunikasi lisan dihadapan orang banyak dengan berbagai tujuan baik secara personal maupun berkelompok dengan tujuan yang berbeda-beda, hal ini biasa disebut sebagai *Public Speaking* (Sukma, 2019:12). Dengan

mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi orang dan membuat orang paham akan apa yang kita sampaikan maka perlu menggunakan cara penyampaian yang menarik. Pembicara di depan umum biasa disebut sebagai *Public Speaker*, yang biasa menyampaikan materi atau pembelajaran didepan orang banyak, dan guru juga merupakan *public speaker* di depan peserta didik. Maka dari itu, agar tujuan pembicaraan dapat tercapai maka hal yang paling utama dimiliki oleh guru adalah mampu berkomunikasi dengan baik.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran guru lebih dominan daripada siswa, sehingga siswa mudah mengantuk, melamun, bahkan tidak mengerti materi pembelajaran. Hal ini terjadi karena tidak adanya umpan balik guru kepada siswa di kelas sehingga siswa juga tidak mampu menyampaikan ide dan gagasan mereka pada proses belajar mengajar, padahal yang diharapkan dari kurikulum 2013 adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemikiran tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan *Public Speaking* Guru Kelas V dalam Melaksanakan Pembelajaran di SDN 261 Bilamporoa Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah kualitas keterampilan *public speaking* guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siswa kelas V di SDN 261 Bilamporoa, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan kualitas keterampilan *public speaking* guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siswa kelas V di SDN 261 Bilamporoa, Kecamatan Bontoriro, Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis sebagaimana diuraikan di bawah ini :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang keterampilan *public speaking* untuk meningkatkan kualitas pengajaran dengan memberikan wawasan tentang kekuatan dan kelemahan dalam menyampaikan materi pelajaran. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai basis untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru, terutama dalam hal presentasi dan komunikasi yang efektif, khususnya bagi guru kelas 5 di SDN 261 Bilamporoa untuk membantu dalam proses belajar mengajar agar mudah mencapai tujuan pembelajaran melalui keterampilan *public speaking* di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, peneliti ini berharap dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Pendidik

Manfaat Penelitian bagi guru yaitu memberikan informasi dan pengetahuan tentang pentingnya keterampilan *public speaking* dalam melaksanakan

pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Dengan keterampilan *public speaking* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbicara dan komunikasi antara guru dan siswa.

b. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu menambah wawasan siswa mengenai keterampilan berbicara dengan keterampilan *public speaking* yang dimiliki oleh guru/pendidik, Melalui penelitian ini mampu memberikan informasi bahwa pembelajaran menggunakan keterampilan *publik speaking* dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan untuk meningkatkan kepercayaan siswa di dalam maupun di luar kelas.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Hamzah, 2018 dengan judul penelitian “Kemampuan *Public Speaking* Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” menyampaikan bahwa kualitas *public speaking* dalam keterampilan guru dalam proses mengajar mengajar di Sekolah Dasar sangatlah berpengaruh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kualitatif ini digunakan agar peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran dengan menggunakan keterampilan *public speaking*. Pada kegiatan tersebut juga terdapat hambatan- hambatan internal dan eksternal yang menjadi kendala saat kegiatan berlangsung. Kemudian dilihat dari kurangnya pemahaman dan penggunaan santri akan faktor-faktor keefektifitasan *public speaking* menjadi kegiatan ini berlangsung tidak efektif.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, 2017 dengan Judul Penelitian “ Analisis Kompetensi dalam Pembelajaran Mata Kuliah Alternatif *Public Speaking* di Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Tahun 2017” Penelitian ini membahas tentang penggunaan keterampilan *public speaking* yang berpengaruh dalam proses pembelajaran serta untuk mengetahui ranah psikomotorik dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, maka penelitian ini memperoleh data terkait dengan

validan data kualitatif, maka yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teori-teori yang ada dalam literatur atau buku-buku yang berkaitan yang berkaitan dengan penelitian ini untuk memperoleh data terkait dengan analisis kompetensi. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menyusun penelitian. Adapun sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer merupakan data yang diperoleh langsung dilapangan dari sumber yang asli. Data primer pada penelitian ini terkait analisis kompetensi maka penulis memperolehnya langsung di lapangan penelitian dari hasil wawancara kepada koordinator *public speaking*. Sumber sekunder yaitu bahan yang menjelaskan bahan hukum primer. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber bahan sekundernya.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Trimastuti, dkk. 2021 dengan Judul penelitian “ *Public Speaking* dan Teknik Presentasi dalam Menciptakan Pengajaran yang Menarik”. Pada penelitian ini bertujuan agar keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran semakin baik karena pengajaran harus memiliki keahlian dalam menyampaikan materi pelajaran agar mudah dimengerti siswa. Semudah apapun suatu materi, jika seorang pengajar kurang lihai menyampaikannya dengan teknik komunikasi yang menarik, niscaya materi tersebut sulit dicerna oleh siswa.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas, yang menjadi persamaan terhadap penelitian ini adalah membahas tentang keterampilan *Public speaking* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Akan tetapi perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti memilih sekolah dasar untuk menerapkan

keterampilan *public speaking*, dan lebih fokus pada bagaimana guru menerapkan keterampilan public speaking di dalam kelas pada saat proses pembelajaran.

2. *Public Speaking*

Guru sebagai *public figure* bagi peserta didik tentu saja kemampuan berkomunikasi adalah hal yang paling penting. Penyampaian suatu pesan atau berita yang dilakukan kepada individu ataupun kelompok dengan menggunakan nada bicara dan bahasa yang mudah dipahami disebut sebagai *public speaking*. Penggunaan Keterampilan *Public Speaking* sangatlah penting bagi seorang guru dalam membantu berkomunikasi dengan peserta didik, tak hanya itu para pejabat, penceramah, pemasar produk perusahaan *public speaking* adalah keterampilan yang sangat dibutuhkan. (Ali Aziz, 2019 : 11).

Dalam pembelajaran guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif khususnya pembelajaran IPA. Keikutsertaan peserta didik dalam mengikutipembelajaran ilmu pengetahuan alam sangat penting karena pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam memberikan ruang untuk mengembangkan wawasan, keterampilan, dan memanfaatkan berbagai jenis teknologi yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Hisbullah & Firman, 2019; Wiratman et al., 2019).

a. *Pengertian Public Speaking*

Kata *public speaking* artinya adalah seni dalam berbicara yang sudah ada sejak zaman sebelum masehi. Proses berbicara atau berpidato di depan publik kepada halayak ramai dengan maksud untuk menyampaikan informasi, berita, ilmu, mempengaruhi suatu opini hal ini disebut sebagai *public speaking*.

Menurut Mahardika (2015: 19) tokoh-tokoh retorika mutakhir beserta penemuannya dijelaskan dibawah ini :

1) Ys Gunadi

Dalam himpunan Istilah Komunikasi ; *public speaking* adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan tentang sesuatu hal atau topik dihadapan banyak orang. Tujuannya antara lain untuk mengajak, mempengaruhi, mendidik, mengubah opini, memberi penjelasan, dan memberikan informasi kepada masyarakat di tempat tertentu.

2) David Zarefsky

Public speaking : Statigic for Success ; “*public speaking is a continuous communication proccess in which massage and signals circulate back and forth between speaker and listeners*” (berbicara di muka umum adalah suatu proses komunikasi dimana pesan dan lambing bersirkulasi ulang secara terus menerus antara pembicara dan para pendengarnya)

3) Menurut *Webster’s Third New International Dictionary*, *Public speaking* adalah :

a) *The act of process of making speeches in public*

b) *The art of science of effective oral communication with an audience.*

Dengan demikian, *public speaking* dapat didefinisikan sebagai kegiatan menyampaikan pesan secara lisan dari pembicaraan tertentu kepada audien tertentu (*public*) dalam konteks yang formal dan telah direncanakan *sebelumnya*. Mempelajari lebih dalam mengenai *public speaking* tentu tidak dapat dilepaskan dari unsur-unsur yang berbeda disekitarnya.

b. Unsur- Unsur *Public Speaking*

Unsur-unsur komunikasi secara umum juga berlaku bagi *public speaking* salah satu bentuk dari komunikasi kelompok. Menurut Idris (2020: 20) adapun unsur-unsur dalam *public speaking* adalah sebagai berikut:

1) Pembicara

Dalam proses komunikasi selalu terjadi penyampaian pesan dari seorang pembicara kepada sekelompok pendengar. Baik ketika berbicara pada 20 atau 5000 pendengar, pembicara menjadi kunci utama yang harus dipenuhi oleh seorang pembicara adalah menyampaikan pesan yang dapat dimengerti oleh pendengarnya. Ini berarti seorang pembicara harus dapat membuat audiens melibatkan pemikiran dan perasaan mereka. Pengenalan terhadap pendengar merupakan hal yang kritis dalam persiapan dan sepanjang penyampaian suatu pembicaraan. Pembicaraan mengenai kehidupan sosial kampus misalnya, akan berbeda sebagai pendengar untuk calon mahasiswa dibandingkan dengan seorang alumni. Pembicaraan tentang pertanian akan berbeda sebagai para petani dan para pendengar agrobisnis. Meskipun pokok pembicaraannya sama, hakiki dari pendengar akan mempengaruhi mereka bagaimana menjelaskan, merancang nada atau sikap pembicara. Dalam mempersiapkan isi pembicaraan, pembicara akan menganalisis para pendengar dan mencoba memenuhi hal-hal apa yang diinginkan atau diharapkan oleh pendengar secara tepat. Selain itu, tanggapan pendengar selama pembicara berlangsung, misalnya ditandai dengan kerutan dahi, gelengan kepala, tampak bingung, mengharuskan pembicara memodifikasi bagaimana butir-butir kunci pembicaraan organisasi, disusun dan dicoba untuk menanggapi keinginan pendengar.

Sebagai pembicara, seharusnya melihat keberagaman yang luas dari pendengar, laki-laki, dan perempuan, perbedaan usia, suku, kelompok etnis, kebangsaan, agama, kesamaan dalam ekonomi, atau kemampuan fisik.

2) Pesan

Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator (Onong, 2017:18). Pesan adalah isi yang dikomunikasikan pembicara dan pendengar terdiri dari pesan verbal dan non verbal. Bahasa adalah pesan verbal sementara pesan non verbal terdiri dari nada suara, kontak mata, ekspresi wajah, gerak tubuh, postur tubuh, dan penampilan. Secara ideal, baik pesan verbal maupun non-verbal harus saling melengkapi dan bekerja bersama secara seimbang. Bila tidak, maka pendengar akan memilih apakah akan menerima pesan verbal atau non-verbal. Untuk mengatasi hal ini, pembicara harus memastikan bahwa isyarat non-verbal yang disampaikannya mendukung pesan verbal yang diucapkannya. Dan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pesan verbal dalam bentuk lisan.

3) Medium

Medium adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Sebuah pidato dapat disampaikan pada pendengar dengan berbagai cara : contohnya suara, radio, televisi, pidato di depan public (*public address*), dan multimedia. Pengirim pesan akan memilih saluran atau medium itu tergantung situasi, tujuan yang hendak dicapai dan jumlah penerima pesan yang dihadapi. Untuk berbicara di depan rekan-rekan kerja, medium yang digunakan dapat berbentuk *public address*. Medium ini akan efektif bila didukung oleh format ruangan dan akustik yang baik.

4) Pendengar (Audiens)

Pendengar adalah penerima pesan yang dikirimkan oleh pembicara. Walaupun seseorang pembicara dapat berbicara dengan lancar dan dinamis, namun ukuran kesuksesan sebuah *public speaking* adalah bila pendengar menerima dan memaknai isi pesan yang disampaikan dengan tepat. Kegagalan sebuah proses komunikasi dapat disebabkan oleh pembicara maupun pendengar. Meskipun pembicara adalah elemen utama, namun pendengar juga memainkan peranan penting. Menurut Ibid (2019: 16) Pendengar yang baik adalah yang dapat mendengarkan pesan yang disampaikan dengan pikiran terbuka, menahan diri untuk menilai seorang pembicara tanpa mendengarkanseksama.

5) Umpan Balik (*feedback*)

Umpan balik adalah respon yang diberikan oleh pendengar kepada pembicara. Umpan balik dapat berbentuk verbal maupun non verbal. Umpan balik verbal biasanya disampaikan dalam bentuk pertanyaan atau komentar seorang (atau lebih) audiens. Pada umumnya, audiens akan menahan diri untuk umpan balik sampai pembicara telah selesai menyampaikan materinya sehingga sesi pertanyaannya dimulai. Audiens juga dapat memberikan umpan balik secara non verbal. Bila pendengar mengangguk dan tersenyum, itu berarti mereka setuju dengan pesan yang disampaikan pembicara. Bila pendengar murung dan duduk dengan tangan terlipat, biasanya pendengar memandang dengan ekspresi kosong dan menguap, itu sebenarnya isyarat bahwa mereka bosan atau lelah.

Umpan balik (*feed back*), yakni apa yang disampaikan penerima pesan kepada sumber pesan, yang sekaligus digunakan sumber pesan sebagai petunjuk mengenai efektivitas pesan yang disampaikan sebelumnya. Apakah dapat

dimengerti, dapat diterima, menghadapi kendala dan sebagainya. Sehingga berdasarkan umpan balik itu, sumber dapat mengubah pesan berikutnya agar sesuai dengan tujuan pengirimnya. Tidak semua respon penerima adalah umpan balik. Suatu pesan dikatakan umpan balik bila hal itu merupakan respon terhadap pesan pengirim dan mempengaruhi perilaku selanjutnya pengirim.

6) Gangguan (*interference*)

Gangguan adalah segala sesuatu yang menghalangi atau mencegah penyampaian pesan yang akurat dalam sebuah komunikasi. Ada tiga jenis gangguan :

- a) Gangguan eksternal adalah gangguan yang muncul dari luar diri pendengar, contohnya seorang bayi menangis, suara kendaraan yang melintas diluar ruangan, AC yang terlalu dingin, atau kondisi ruangnya yang tidak nyaman. Kondisi yang tidak nyaman akan membuat pendengar tidak dapat berkonsentrasi.
- b) Gangguan Internal adalah gangguan yang berasal dari diri pendengar sendiri. Ini dapat berupa beban pribadi, pendengar yang berkhayal, kelelahan. Seorang pembicara dapat mengatasi gangguan internal ini dengan membuat pidato atau presentasi semenarik dan seaktif mungkin sehingga audien terdorong untuk memperhatikan .
- c) Gangguan dari dalam diri pembicara dapat terjadi ketika pembicara menggunakan perkataan yang tidak familiar bagi pendengarnya atau bila isi pesan yang disampaikan tidak dimaknai oleh audien seperti apa yang dimaksudkan oleh pembicara. Begitu halnya bila pembicara menggunakan pakaian yang terlalu mengganggu, pendengar cenderung akan memperhatikan pakaiannya, bukan isi pembicaraan yang disampaikan. Terkadang, pendengar

Akan berusaha untuk mengatasi gangguan dengan sendirinya. Sebaliknya ada juga pendengar yang tidak akan berusaha untuk gangguan tersebut. Bila ini Terjadi maka dikomunikasikan tidak berjalan dengan lancar. Seorang pembicara harus mengerti terhadap petanda-petanda gangguan dan melakukan usaha untuk menangani gangguan tersebut.

7) Situasi

Situasi adalah konteks, yaitu waktu dan tempat dimana komunikasi terjadi. Situasi yang berbeda memerlukan cara berkomunikasi yang berbeda, baik dari pembicara maupun dari pendengar. Waktu merupakan hal yang penting dalam menentukan bagaimana respon audiens. Banyak pendengar menjadi lebih sulit untuk dipersuasi pada waktu-waktu dimana mereka cenderung mengantuk dan lelah (antara pukul 10:00 sampai 12:00). Pada jam-jam tersebut, persentasi harus dilakukan sehidup mungkin. Ketika seorang pembicara mempersiapkan diri, ia harus mencari tahu sebanyak mungkin tentang situasi yang akan dihadapi. Seorang *public speaker* harus bisa membaca situasi dan menyesuaikan keadaan.

3. Metode *Public Speaking*

Untuk memperoleh kemampuan *public speaking* yang baik harus disertai dengan metode yang baik pula, agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Adapun metode *public speaking* itu terdiri empat macam yaitu:

1) Metode manuskrip

Naskah dibuat tertulis secara lengkap sesuai dengan apa yang akan disampaikan kepada publik. Pembicara mengembangkan gagasan-gagasannya dalam kalimat-kalimat atau alinea-alinea. Metode ini dipergunakan pada pembicara yang membutuhkan ketelitian, misalkan pada pidato resmi mengenai

persoalan politik, pengumuman, atau ulasan teknik. Terdapat beberapa kerugian pada pemakaian metode ini, kita tidak dapat menyesuaikan diri dari situasi saat bicara didepan khalayak. Mungkin pendengar menghargai apa yang anda bicarakan, namun tidak merasa diajak berbicara secara langsung. Membaca naskah menjadi monoton dan suara anda bergerak dalam tangga yang sama. Apabila anda tidak menguasai apa yang anda baca, anda tidak dapat memandang pendengar dan menatap muka mereka, sehingga metode ini ada kekuatan dan kelemahannya sebagai berikut:

Kekuatan metode ini:

- a) Semua keinginan pembicara terungkap dengan lancar, tidak terjadi pengulangan.
- b) Rangkaian gagasan dari awal sampai akhir tidak terlupakan.
- c) Pembuatan naskah yang diucapkan cocok untuk pembicara pemula

Kelemahannya:

- a) Kurang komunikatif sebab pembicara hanya sebentar-sebentar memandang pendengar.
- b) Ada kesan penyampaian naskah terasa kaku, bahkan tanpa penghayatan.
- c) Tidak dapat menyesuaikan dengan situasi dan reaksi pendengar dan juga tidak menarik.

2) Metode hafalan (memoriter)

Cara ini merupakan lanjutan seperti cara naskah. Naskah yang sudah disiapkan, tidak dibacakan namun dihafalkan lebih dahulu, kemudian diucapkan dalam kesempatan berpidato. Berpidato dengan cara menghafal naskah, hanya bisa dilakukan kalau naskahnya pendek.

Walaupun naskah tersebut pendek, tetapi jika naskah itu dibaca secara berulang-ulang, maka akan mudah diingat dan bukan khusus dihafalkan. Dengan membaca berulang-ulang, isinya pun akan dapat anda kuasai. Dalam pelaksanaannya dapat disampaikan secara bebas. Artinya, kalimat-kalimat tidak perlu sama dengan naskah, tetapi isinya sama.

Kekuatan Metode ini :

- a) Lancar disampaikan kalau benar-benar hafal
- b) Anda tidak menemui kesalahan, kalau naskah itu benar-benar dikuasai
- c) Mata pembicara dapat memandang pendengar

Kelemahannya:

- a) Pembicara cenderung berbicara cepat tanpa penghayatan.
- b) Tidak dapat menyesuaikan dengan situasi dan reaksi.
- c) Kalau lupa salah satu kata maka pidatonya gagal total.

3) Metode Spontanitas (Impromptu)

Pidato mendadak meliputi pidato untuk audiensi tanpa dijadwalkan terlebih dahulu, tanpa persiapan atau latihan sebelumnya. Sepertinya tidak ada nilai yang bagus atau penyelamatan dalam pidato mendadak. Tapi tidak ada yang jauh dari kebenaran. Begitu sudah menguasai, metode ini bisa mengubah cara anda melihat diri sendiri dan bagaimana anda berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu jika sudah terbiasa tingkat kepercayaan diri anda akan meningkat.

Kekuatan metode impromptu:

- a) Kadang terasa lebih segar
- b) Dan metode ini lebih menarik, apabila dalam penyampaian itu banyak

digunakan “ improvisasi”.

Kelemahanya:

- a) Tidak lancar, bahkan kacau bagi pembicara pemula, dan keluar suara ee..ee.. dst.
- b) Kemungkinan gagal total, dan anda diam seribu bahasa, tidak dapat meneruskan.

4) Metode Menjabarkan Kerangka (Ekstemporer)

Dari empat metode diatas, metode ekstemporen mungkin merupakan metode terbaik bagi sebagian besar presentasi publik karena memanfaatkan aspek. Terbaik dari ketiga yang lain, dengan menyeimbangkan kelemahan semuanya. Pembicara menyiapkan pokok-pokok isi pidato, kemudian menyusun dalam bentuk kerangka pidato. Selain itu pula, pembicara membuat catatan khusus yang diperlukan dalam berpidato, misalnya yang dicatat, ayat- ayat, undang- undang, data, angka-angka yang sulit diingat.

Saat sedang berpidato kerangka itu bisa dikembangkan secara langsung dan catatan itu dilihat setiap saat diperlukan. Berpidato dengan model ini sangat dianjurkan secara sifatnya fleksibel. Isi pidatoyang disampaikan secara runtut dan tak ada yang terlupakan. Sementara itu, pembicara bebas memandang pendengar untuk membina kontak batin.

Kekuatan metode ekstemporer:

- a) Pokok-pokok isi pidato tidak terlupakan.
- b) Penyampaian isi pidato berurut.
- c) Kemungkinan salah kecil
- d) Komunatif

Kelemahannya:

- a) Tangan kurang bebas karena memegang kertas
- b) Terkesan kurang siap, kerana sering melihat catatan.

Pengetahuan metode penyajian sebuah pidato belumlah lengkap, kalau si pembicara atau “*public speaker*” atau komunikator belum mengetahui dasar-dasar pidato yang baik, seperti yang dikemukakan oleh William J. McCullough (1986). Menurut William, dasar-dasar pidato yang baik ada empat hal agar diperhatikan semua pembicara di depan umum, kalau ingin pidatonya sukses. Empat keharusan yang dimaksudkan itu adalah:

- a. Pengetahuan yang merupakan pokok utama pembicaraan.
- b. Ketulusan, harus percaya akan pokok pembicaraan.
- c. Semangat, hasrat untuk berbicara dengan orang lain.
- d. Praktik, menggunakan setiap kesempatan untuk bicara.

4. Teknik Public Speaking

Memasang radar untuk terhubung dengan audiens merupakan hal yang paling penting yang harus dilakukan dalam oleh *powerfull speaker*. Salah satu faktor yang mendukung presentasi adalah seberapa besar link yang Anda bangun dengan audiens. Jika audiens tidak merasa “terhubung” dengan Anda, maka tidak akan memberikan waktu dan pikirannya untuk Anda.

Untuk terhubung dengan baik pada audiens membutuhkan beberapa teknik tertentu, yaitu:

- a. Membangun *Rapport*
- b. mengenali audiens (*Know your Audience*)

Salah satu jalan supaya dapat terhubung dengan audien adalah jika mengetahui siapa mereka. *Assessment* sederhana perlu Anda lakukan sebelum tampil didepan audiens. Beberapa hal yang perlu dimengerti sebelum tampil:

- 1) Usia
 - 2) Jenis kelamin
 - 3) Jumlah peserta
 - 4) Asal peserta
 - 5) Pekerjaan
 - 6) Alasan mengikuti event anda
- c. Bertanya dengan pertanyaan yang tepat (*Ask The Right Question*)
 - d. Kontak mata dengan audiens
 - e. Buat audiens menyukai anda
 - f. Berikan ucapan terimakasih
 - g. Senyum

5. Proses Praktik Public Speaking

Kebanyakan orang sering melakukan kesalahan yaitu, kurang mempersiapkan diri untuk mengantisipasi suatu keadaan dimana saat diharuskan berbicara di depan umum. Sebagian pembicara sering membuat persiapan, beberapa saat menjelang mengetahui bahwa dalam waktu dekat harus berbicara di depan publik. Dalam tahapan proses *public speaking* ada beberapa hal yang harus dilakukan, diantaranya:

A. Persiapan

Menurut Shobah (2015:18) persiapan adalah kegiatan dasar yang sangat

dibutuhkan saat akan menjelang berbicara menyampaikan pidato di depan publik. Agar apa yang disampaikan dapat dipahami oleh pendengar dan tercapai tujuan pidato. Maka ada dua jenis persiapan:

1) Persiapan jangka panjang

Persiapan jangka panjang yaitu persiapan yang dilakukan oleh seorang pembicara untuk meningkatkan kualitas *public speaking* yang dimilikinya nanti solid dalam kepribadiannya. Adapun yang harus dipersiapkan yaitu:

- a) Menumbuhkan pribadi yang sehat, ialah pribadi yang mandiri, sosial, selalu berfikiran positif dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pribadi yang sehat memungkinkan untuk berkomunikasi secara sehat.
- b) Memperkaya pengetahuan dan pengalaman, ini dapat diambil dari lingkungan hidup si pembicara, misalnya; dengan membaca buku, Koran, menyimak berita atau mungkin dari pengalaman pribadi kita sendiri.

Melatih diri dalam setiap kesempatan yang tersedia, inilah pekerjaan yang harus dilakukan, meskipun pembicara belum jelas kapan ia harus tampil berbicara dihadapan publik. Lakukanlah kegiatan yang melibatkan diri dalam publik, ini dapat dilakukan melalui kegiatan yang tidak langsung dengan *public speaking*, misalnya menyajikan hidangan kepada para tamu, dan lain sebagainya.

2) Persiapan Jangka Pendek

Berikut merupakan persiapan yang dilakukan dalam persiapan jangka pendek, yaitu:

a) Menetapkan Tujuan

Setiap pidato mempunyai tujuan, tak ada pidato yang hanya ingin membuang waktu untuk berbicara di depan khalayak ramai. Banyak sekali

tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah pidato.

b) Menentukan topik

Topik adalah suatu hal yang akan disampaikan pada publik. Topik biasanya masih bersifat umum dan abstraks. Masih perlu dibatasi secara konkrit. Banyak pembicara dihindangi rasa bingung ketika mempersiapkan topik pidato. Pemilihan topik yang tepat dan menarik kerap kali menjadi beban bagi para pembicara. Terlebih untuk pidato bahasa Inggris atau bahasa asing lain yang membutuhkan persiapan yang tidak sedikit.

B. Mengembangkan Pokok Bahasan

Bila telah mendapatkan topik yang menarik dan tepat, tentu saja harus mengembangkan topik tersebut, selain itu juga membutuhkan materi pendukung bagi pesan yang disampaikan untuk memperjelas pemahaman, memperkuat pesan dan kesan, serta mempermudah penyampaian. Beberapa teknik dalam mengembangkan pokok bahasana adalah :

1) Kata-kata

Kata memiliki pengaruh paling kecil pada komunikasi. Namun kata sangat penting berperan dalam *public speaking*. Beda kata yang dipakai dalam sebuah kalimat akan menghasilkan makna yang berbeda. Perhatikan dua kalimat dibawah ini :

a) “bisa tolong saya?”

b) “Satu satunya orang yang dapat menolong saya saat ini adalah anda”

Kedua kalimat tersebut memiliki efek yang berbeda? *It's magic words*

2) Contoh

Contoh digunakan untuk mengkonkritkan pesan lebih mudah dipahami. Dalam pidato, contoh bisa dilakukan dengan ilustrasi cerita.

3) Analogi

Membandingkan dua hal atau lebih untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya. Misalnya, menyamakan seorang pemalas dengan seekor keledai yang dikenal lamban dan bergerak. Atau pun mengumpamakan orang bodoh yang berbicara dengan “Tong kosong nyaring bunyinya”.

4) Penjelasan

Memberikan penjelasan dapat dilakukan dengan memberikan definisi ataupun menerangkan lebih lanjut dari kata-kata yang digunakan oleh seorang pembicara.

5) Testimoni

Pernyataan para ahli atau pengalaman nyata seseorang yang dapat digunakan dalam teknik testimony ini. Testimoni dapat dilakukan dengan memberikan kutipan ayat, hadits, serta sumber lain yang menjadi dasar bagi suatu hal.

6) Data statistik

Data statistik dipergunakan untuk memperkuat dan meyakinkan pernyataan yang disampaikan. Misalnya data statistik tentang jumlah pengangguran di Indonesia, data tentang jumlah kelahiran dan kematian di suatu daerah, dan sebagainya.

7) Penekanan

Penekanan berguna untuk penegasan pesan. Hal ini dapat dilakukan dengan penyampaian kembali (mengulangi) pesan dengan bahasa yang berbeda.

C. Menyusun Pesan

Pidato yang tersusun rapi akan mempermudah pendengar untuk memahami pesan yang disampaikan dalam suatu pidato. Oleh karena itu, pesan harus disusun dengan sedemikian rupa yaitu dengan organisasi pesan dan pengaturan pesan.

6. Hambatan dalam *Public Speaking*

Tidak semua orang mahir dalam berbicara di muka umum. Namun, keterampilan ini dapat dimiliki oleh seseorang dengan proses belajar dan latihan dengan berkesinambungan dan sistematis. Terkadang dalam proses belajar mengajar pun belum tentu dapat mendapatkan hasil yang memuaskan. Menurut Hafied (2003: 145) hambatan dalam kegiatan berbicara atau gangguan atau rintangan. Adapun gangguan atau rintangan tersebut terbagi dalam 7 macam yaitu:

1. Gangguan Teknik

Gangguan teknik terjadi jika salah satu alat yang digunakan dalam berkomunikasi mengalami gangguan, sehingga informasi yang ditransmisi melalui saluran mengalami kerusakan (*channel noise*). Misalnya gangguan pada alat yang digunakan untuk berbicara yaitu microphone.

2. Gangguan Semantik

Gangguan semantik ialah gangguan yang disebabkan karena kesalahan pada bahasa yang digunakan. Gangguan ini sering terjadi karena:

- a. Kata-kata yang digunakan terlalu banyak memakai jargon bahasa asing sering sulit dimengerti oleh khalayak tertentu.
- b. Bahasa yang digunakan pembicara berbeda dengan bahasa yang

yang digunakan oleh penerima.

- c. Struktur bahasa yang digunakan tidak sebagaimana semestinya, sehingga membingungkan penerima
- d. Latar belakang budaya yang menyebabkan salah persepsi terhadap simbol bahasa yang digunakan.

3. Gangguan Psikologis

Gangguan ini terjadi karena adanya gangguan-gangguan yang disebabkan oleh persoalan dalam diri individu, misalnya rasa curiga penerima pada sumber dan lainnya.

4. Gangguan Status

Yaitu rintangan yang disebabkan karena jarak sosial diantara peserta komunikasi, misalnya perbedaan status antara senior dan junior. Perbedaan seperti ini biasanya menentukan perilaku komunikasi yang selalu memperhitungkan kondisi dan etika yang sudah membudaya dalam masyarakat, yakni bawahan cenderung hormat kepada pada atasannya.

5. Gangguan Budaya

Gangguan ini terjadi dikarenakan perbedaan norma , kebiasaan dan nilai-nilai yang dianut oleh pihak yang terlibat dalam komunikasi. Di Negara yang sedang berkembang masyarakat cenderung menerima informasi dari sumber yang banyak memiliki kesamaan dirinya, seperti bahasa, agama, dan kebiasaan lainnya.

B. KERANGKA BERPIKIR

Seorang Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu memiliki 4 kompetensi yang harus dikuasai yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Namun dalam penelitian ini yang menjadi titik perhatian dari peneliti adalah kompetensi pedagogik khususnya pada bagaimana keterampilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Karena hal ini yang menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran sehingga diperlukan *public speaking* yang baik bagi seorang guru di dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, *public speaking* ini kemampuan berkomunikasi dan kemampuan berbicara sangatlah menentukan, apabila guru salah dalam menyampaikan informasi atau salah dalam komunikasi kepada peserta didik tentu apa yang menjadi tujuan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Untuk mencapai keterampilan *public speaking* yang baik tentu diperlukan beberapa faktor yang mendukung yaitu :

1. Persiapan

Tingkat persiapan yang dilakukan sebelum berbicara di depan umum dapat mempengaruhi hasil presentasi. Persiapan yang baik termasuk riset yang mendalam tentang topik, menyusun struktur presentasi, menguasai materi, dan berlatih dengan baik.

2. Kepercayaan Diri

Tingkat kepercayaan diri sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam *public speaking*. Rasa percaya diri yang tinggi membantu untuk mengatasi kecemasan, menjaga konsentrasi, dan berinteraksi dengan audien secara efektif.

3. Penyampaian dan Gaya Berbicara

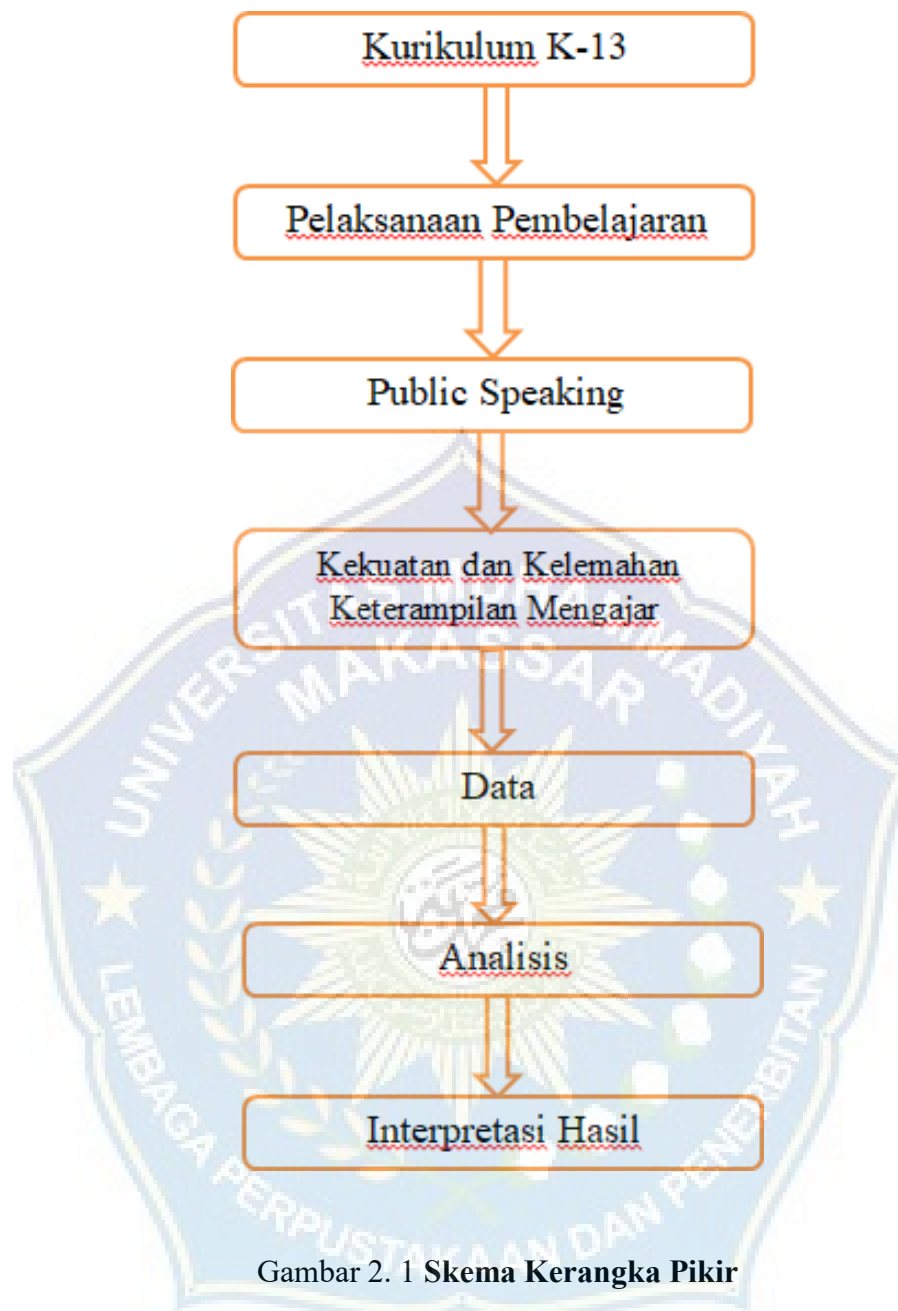
Cara seseorang menyampaikan pesan dan gaya berbicara yang digunakan dapat mempengaruhi efektivitas *public speaking*. Faktor-faktor seperti vokal, intonasi, kecepatan bicara, penekanan kata, dan penggunaan gestur serta ekspresi wajah mempengaruhi bagaimana pesan disampaikan dan diterima oleh audien.

4. Penggunaan Bahasa Tubuh

Bahasa tubuh termasuk gerakan, postur, dan kontak mata juga dapat mempengaruhi *public speaking*. Penggunaan bahasa tubuh yang tepat dapat memperkuat pesan, menarik perhatian audien, dan menciptakan koneksi emosional dengan mereka.

5. Kebiasaan Nervous

Tingkat kecemasan, stres, atau gugup dalam berbicara di depan umum juga mempengaruhi *public speaking*. Mengenali dan mengelola kebiasaan nervous tersebut dapat membantu seseorang untuk tetap tenang dan fokus saat berbicara. Pengetahuan tentang Audiens: Memahami audiens adalah faktor penting dalam *public speaking*. Pengetahuan tentang tingkat pengetahuan, kebutuhan, minat, dan nilai-nilai audiens dapat membantu.



Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam menulis karya ilmiah hal yang terpenting adalah metode penelitian yang digunakan agar peneliti berjalan dengan lancar dan akurat. Metode merupakan cara atau teknik dalam mencari tau suatu informasi atau data yang benar dengan cara sistematis (Albi,2018: 10). Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dan penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan dan kemudian diolah menjadi metode deskriptif analisis, yaitu suatu penelitian dengan pengumpulan data di lapangan dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Metode deskriptif juga merupakan penelitian yang diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan dari peneliti, kemudian dianalisis dengan kata-kata sesuai dengan masalah yang melatar belakangi responden berperilaku (berfikir, berperasaan dan bertindak). Dalam hal ini peneliti turun langsung ke lapangan mencari data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas yaitu “Keterampilan *Public Speaking* Guru Kelas V dalam Melaksanakan Pembelajaran di SDN 261 Bilamporoa”.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam

suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah

B. Batasan Istilah

Untuk menghilangkan persepsi yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diberikan batasan istilah dibawah ini :

1. Analisis Keterampilan

Keterampilan *public speaking* fokus pada kemampuan komunikasi verbal guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa secara efektif dan menyampaikan di depan kelas. Adapun keterampilan yang harus dikuasai guru adalah :

1. Keterampilan komunikasi adalah guru harus bisa berkomunikasi dengan baik. Hal ini akan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang mudah dipahami siswa dengan jelas. Keterampilan fisik seperti keterampilan yang berhubungan dengan anggota tubuh dan pekerjaan.
2. Keterampilan pengelolaan kelas yaitu guru mampu mengatur siswa dengan baik agar disiplin, menjaga suasana kelas agar tetap kondusif, dan membuat perencanaan pembelajaran yang efektif.
3. Keterampilan pemahaman individual yakni guru mampu memahami kebutuhan siswa dalam belajar, kemampuannya dan membantu setiap siswa untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Menurut Soemarjadi keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap gerakan tidak teratur

Itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses koordinasi diskriminasi (perbedaan) dan integritasi (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu.

a) Keterampilan *Public Speaking*

Pada dasarnya keterampilan dapat dikategorikan menjadi empat yaitu sebagai berikut :

1. Keterampilan komunikasi verbal

Meliputi kemampuan menggunakan suara dengan baik, seperti intasi, vokal, dan volume. Mencakup juga penggunaan bahasa yang jelas pemilihan kata yang tepat, dan struktur kalimat yang baik

2. Keterampilan komunikasi nonverbal

Melibatkan penggunaan gestur tubuh, ekspresi wajah postur tubuh, dan gerakan yang mendukung pes yang disampaikan. Ekspresi nonverbal ini dapat membantu dalam mengkomunikasikan emosi, keyakinan, dan membangun koneksi dengan audiens.

3. Keterampilan dalam merencanakan dan menyusun materi

Meliputi kemampuan merencanakan isi atau konten presentasi, mengorganisir informasi, mengangkan argumen yang solid, dan mengatur ur materi yang logis.

4. Keterampilan dalam mengelola waktu

Kemampuan mengatur waktu dengan baik selama presentasi, termasuk pemberian waktu yang cukup untuk setiap bagian, menghindari kelebihan waktu atau kekurangan waktu.

Adapun jenis-jenis keterampilan yaitu sebagai berikut :

1. Keterampilan Teknik (*Technical Skills*)

Keterampilan teknik merupakan kompetensi spesifik untuk melaksanakan tugas atau kemampuan menggunakan teknik- teknik, alat- alat, prosedur dan pengetahuan tentang lapangan yang spesialisasi secara benar dan tepat dalam pelaksanaan tugasnya.

2. Keterampilan Administratif

Keterampilan administratif merupakan kemampuan untuk mengurus, mengatur, dan mencatat informasi tentang pelaksanaan dan hasil yang dicapai serta berbagai hambatan- hambatan yang dialami maupun kemampuan mengikuti kebijakan dan prosuder.

3. Keterampilan Hubungan Manusia

Keterampilan hubungan manusia adalah kemampuan untuk memahami dan memotivasi orang lain sebagai individu atau dalam kelompok. Kemampuan ini berhubungan dengan kemampuan menyeleksi pegawai, menciptakan dan membina hubungan yang baik, memahami orang lain, memberi motivasi dan bimbingan dan mempengaruhi para pekerja baik secara individual maupun kelompok.

4. Keterampilan konseptual

Keterampilan konseptual adalah kemampuan mengkoordinasi mengintegrasikan semua kepentingan dan aktivitas organisasi atau kemampuan mental mendapatkan, menganalisa dan interpersi informasi yang diterima dari berbagai sumber. Ini mencakup melihat organisasi

sebagai suatu keseluruhan, memahami bagaimana hubungan antar unit atau bagian secara keseluruhan, memahami bagaimana bagian-bagian tergantung pada yang lain dan mengantisipasi bagaimana suatu perubahan dalam tiap bagian akan mempengaruhi keseluruhan. Kemampuan melihat gambaran keorganisasian secara keseluruhan dengan pengintegrasian dan pengkoordinasian sejumlah besar aktivitas- aktivitas merupakan keterampilan konseptual.

5. Keterampilan Diagnostik

Keterampilan diagnostic dengan kemampuan untuk menentukan keputusan melalui analisa dan pengujian hakekat dari suatu kondisi- kondisi khusus. Keterampilan diagnostic dapat dimaksudkan sebagai kemampuan secara cepat mendapatkan sebab yang benar dari situasi tertentu melalui satu data yang simpangsiur, observasi dan fakta-fakta.

a) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran *public speaking* di sekolah dasar, guru dapat mengadopsi beberapa pendekatan dan strategi sebagai berikut:

1. Pemilihan Topik yang Relevan

Guru perlu memilih topik-topik yang dapat dipahami dan relevan bagi siswa sekolah dasar. Topik yang menarik dan berhubungan dengan pengalaman hidup siswa akan membantu mereka terlibat dan memahami dengan lebih baik.

5. Pengenalan Konsep Dasar

Guru perlu memperkenalkan konsep dasar dalam public speaking kepada siswa. Ini termasuk mengajarkan pentingnya komunikasi yang efektif, penggunaan bahasa tubuh yang tepat, serta teknik pengucapan kata dan intonasi yang benar.

6. Latihan Berbicara

Guru dapat menyediakan kesempatan bagi siswa untuk berlatih berbicara di depan teman sekelas. Ini dapat dilakukan melalui kegiatan seperti pidato kecil di depan kelas, pementasan sketsa singkat, atau berbagi cerita dengan kelompok kecil. Latihan ini membantu siswa membangun rasa percaya diri dalam berbicara di depan umum.

7. Penggunaan Media Visual

Guru dapat menggunakan media visual, seperti poster, slide presentasi, atau alat bantu visual lainnya, untuk mendukung pengajaran mereka. Media ini dapat digunakan untuk mengilustrasikan konsep-konsep yang diajarkan dan membantu siswa memahami dengan lebih baik.

8. Aktivitas Kelompok

Guru dapat mengorganisir aktivitas kelompok di mana siswa bekerja bersama untuk mempersiapkan dan menyampaikan presentasi kecil.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 261 Bilamporoa Desa Bontotanga, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba. Peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah tertua di Desa Bontotanga dan kurangnya tenaga pendidik ASN di sekolah tersebut sehingga menggunakan tenaga pendidik non ASN dan sekolah ini berada tepat di depan rumah peneliti yaitu di Dusun Bilamporoa. Hal ini yang menjadi alasan peneliti memilih SDN 261 Bilamporoa sebagai lokasi penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan setelah Seminar Proposal.

D. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016:26) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini terdiri 1 orang guru yaitu guru kelas 5 SDN 261 Bilamporoa Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba dengan siswa yang berjumlah 11 orang. Guru tersebut yang akan diteliti dalam melaksanakan pembelajaran sehingga peneliti mengamati berlangsungnya proses belajar mengajar. Dengan demikian subjek penelitian yaitu Guru Kelas V SDN 261 Bilamporoa Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Stefhani, 2008:29).

Wawancara juga merupakan salah satu teknik yang penulis gunakan untuk memperoleh informasi dan data konkrit yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Hasil wawancara ini berupa responden atau informan terhadap permasalahan penelitian dan dijadikan data dalam penulisan skripsi ini.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang dilakukan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik dalam pengumpulan data dengan mendatangi langsung tempat atau lokasi penelitian. Observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan seluruh alat indra. Observasi diartikan sebagai pengamat dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang

tampak pada objek penelitian (Ni'matuzahroh, 2018:32). Observasi dilakukan di SDN 261 Bilamporoa dengan menggunakan beberapa alat bantu berupa alat rekaman seperti hp dan alat tulis untuk mencatat poin-poin penting yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam melaksanakan observasi yang menjadi fokus utama peneliti adalah bagaimana proses guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas V dan melihat respon siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Peneliti merekam proses yang berlangsung dalam kelas menggunakan hp pada saat guru melaksanakan pembelajaran untuk melihat hasil observasi peneliti kepada guru. Dari observasi tersebut peneliti bisa mengumpulkan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode ilmiah dalam pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data baik itu data primer maupun data sekunder. Sumber utama metode ini adalah dari objek penelitian.

a. Data primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara atau informasi dari informan.

b. Data sekunder

Data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan mencari publikasi- publikasi dari majalah ataupun browsing di internet mengenai permasalahan yang penulis teliti dan juga tentang Ketrampilan public speaking Guru Kelas V dalam Mengajar di SDN 261 Bilamporoa Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Dokumentasi pada penelitian ini dengan mengambil gambar, video pada saat penelitian berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018: 246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Setelah dilakukannya pengolahan data, tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori. Analisis data mengarah sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dasar, bersifat deskriptif sesuai dengan hasil wawancara dengan semua narasumber dan observasi langsung dalam gambaran tentang persolan yang sedang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Setelah semua data dapat, kemudian dikumpulkan dan di analisis sebaik mungkin. Mengumpulkan semua data menganalisis dan mendeskripsikan menjadi sebuah tulisan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Keterampilan *Public Speaking* Guru Kelas V dalam Melaksanakan Pembelajaran di SDN 261 Bilamporoa

1. Pembangunan hubungan

Guru perlu mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa melalui *public speaking* yang baik, guru dapat menciptakan iklim kelas yang hangat, membangun kepercayaan, dan memperkuat komunikasi dengan semua pihak terkait. Ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Terlihat pada saat penelitian guru kelas V mampu membangun hubungan emosional siswa pada saat pembelajaran berlangsung sehingga guru mampu mengelola kelas dengan baik. Siswa mampu mengontrol diri mereka dengan mendengarkan penjelasan beserta instruksi yang diberikan oleh guru.

2. Motivasi siswa

Dalam mengajar, guru perlu mampu memotivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan teknik *public speaking* yang efektif, seperti menghidupkan materi, memberikan cerita inspiratif, dan menggunakan bahasa yang menarik, guru dapat menginspirasi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan semangat. Pada saat pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berani berbicara di depan teman-teman mereka.

3. Membangun kepercayaan di tengah-tengah masyarakat

Public speaking juga menjadi penting bagi guru sekolah dasar dalam

berkomunikasi dengan masyarakat sekitar. Guru harus mampu menyampaikan visi, misi, dan nilai-nilai sekolah dengan jelas dan meyakinkan kepada masyarakat agar dapat membangun kepercayaan dan dukungan dari masyarakat dalam menjalankan pendidikan di sekolah.

Dengan mengembangkan keterampilan *public speaking*, seorang guru sekolah dasar dapat menjadi unikator yang efektif, memfasilitasi pembelajaran yang baik, membangun hubungan yang positif dengan siswa dan lingkungan sekitar, serta memperoleh dukungan menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

A. Faktor Pendukung *Public Speaking*.

1. Latihan pengalaman

Semakin sering seorang guru berlatih berbicara di depan publik, semakin kemampuan speaking mereka akan terasah. Latihan terus-menerus dan pengalaman dalam menyampaikan presentasi atau pidato akan membantu guru menjadi lebih percaya diri dan mahir dalam berbicara di depan orang banyak.

2. Pengetahuan dan penguasaan materi

Guru yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi yang akan disampaikan akan lebih percaya diri dan kompeten dalam berbicara. Penguasaan materi yang baik memungkinkan guru untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan meyakinkan kepada audies.

3. Rasa percaya diri dan keyakinan

Perasaan percaya diri yang tinggi dan keyakinan pada kemampuan *public speaking* adalah faktor pendukung utama dalam menjadi pembicara yang baik. Guru yang percaya pada diri sendiri dan yakin bahwa mereka

mampu menyampaikan dengan baik akan lebih mudah mengatasi rasa gugup dan tampil dengan kemampuan terbaik.

4. Persiapan yang matang sebelum berbicara di depan publik penting. Guru perlu merencanakan presentasi dengan baik, mempersiapkan materi, menyusun struktur yang jelas, dan mengurangi rasa gugup melalui latihan atauasi sebelumnya. Persiapan yang matang membantu guru lebih percaya diri dan siap menghadapi berbagai situasi.

B. Faktor Penghambat

1. Rasa gugup atau ketakutan

Salah satu faktor penghambat yang umum adalah rasa gugup atau ketakutan berbicara di depan publik. Rasa gugup ini bisa menghambat pengungkapan dan menjaga kualitas bicara guru. Penting bagi guru untuk mengatasi rasa gugup ini dengan teknik relaksasi, pernapasan, dan visualisasi positif.

2. Kurangnya latihan dan pengalaman

Kurangnya latihan dan pengalaman dalam *public speaking* mempengaruhi kemampuan guru dalam berbicara di depan publik. Tanpa latihan yang cukup, guru mungkin tidak memiliki rasa percaya diri dan keterampilan yang diperlukan untuk menyampaikan pesan dengan jelas.

3. Kurangnya pemahaman materi

Guru yang kurang paham tentang materi yang disampaikan dapat menghambat *public speaking*. Penguasaan materi yang kurang akan membuat guru cenderung merasa tidak yakin dan kesulitan dalam menjawab pertanyaan atau memberikan penjelasan yang tepat kepada audiens.

4. Kurangnya persiapan

Persiapan yang tidak matang bisa menghamb kemampuan *public speaking* guru. Ketidaksiapan dapat mengakibatkan kacauan dan ketidakjelasan dalam penyampaian pesan, yang berpotensi mengurangi kredibilitas dan efektivitas komunikasi.

B. Pembahasan.

1. Hasil Penelitian

a. Profil Sekolah

SDN 261 Bilamporoa adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Bontotanga, Sulawesi Selatan. SDN 261 Bilamporoa berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Waktu belajar di SDN 261 Bilamporoa pada pagi hari.

Adapun Visi Misi Sekolah yaitu:

Visi :

Mengembangkan karakter yang beriman, berakhlak, dan berkualitas

Misi :

- a. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama yang dianutnya sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- b. Mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- d. Menumbuh kembangkan budaya literasi bagi peserta didik
- e. Meningkatkan pelaksanaan disiplin bagi semua warga sekolah
- f. Menciptakan keteladanan membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran.

g. Meningkatkan kerja sama orang tua peserta didik dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

- b. Profil keterampilan *public speaking* guru kelas V dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran guru memiliki ciri khas dalam mengelola kelas. Berdasarkan hasil penelitian guru kelas V dalam melaksanakan pembelajaran telah mencakup beberapa aspek berikut:

Penggunaan suara yang jelas dan ekspresif

- 1) Guru mampu menggunakan suara yang jelas dan terdengar dengan baik agar pesan dapat dipahami oleh siswa.
- 2) Guru mengatur intonasi suara dan volume yang sesuai untuk memengaruhi perhatian dan emosi siswa.
- 3) Guru menjaga kejelasan dan kelancaran tanpa terbata-bata atau terlalu cepat.

Penguasaan materi

- 1) Guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Guru mampu menjelaskan konsep-konsep dengan jelas dan terstruktur.
- 3) Guru memberikan ilustrasi dan contoh yang relevan untuk memperkuat pemahaman siswa.

Penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa

- 1) Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan tingkat usia dan kemampuan siswa.
- 2) Guru menghindari penggunaan istilah teknis yang sulit dipahami dan menjelaskan konsep secara sederhana.

Penggunaan gestur dan ekspresi yang mendukung

- 1) Guru menggunakan gestur tangan dan gerakan tubuh yang tepat untuk membantu memperjelas dan mengilasikan materi yang disampaikan.
- 2) Guru dapat memanfaatkan ekspresi wajah yang menunjukkan emosi dan sikap yang sesuai dengan pesan yang disampaikan.

Interaksi dan pemanfaatan media

- 1) Guru berinteraksi dengan siswa dan menggali pendapat mereka melalui tanya jawab atau diskusi
- 2) Guru memanfaatkan media atau alat bantu visual yang memperkuat pemahaman siswa seperti gambar.

Pengaturan waktu dan struktur pembelajaran

- 1) Guru mampu mengelola waktu dengan baik, memberikan waktu yang cukup untuk setiap komponen pembelajaran.
- 2) Guru menyusun rangkaian pembelajaran dengan mengatur struktur yang jelas dan terotganisir, seperti memberikan tugas kepada ketua kelas untuk memimpin anggota kelas dalam berdoa.

Kreatifitas guru dalam pembelajaran

- 1) Diawal pembelajaran guru memberikan ice breaking untuk meningkatkan semangat dan minat belajar siswa seperti bernyanyi bersama.
- 2) Guru memberikan pertanyaan di tengah pembelajaran untuk meningkatkan fokus siswa.
- 3) Diakhir pembelajaran guru kembali memberikan ice breaking dengan bernyanyi lagu wajib nasional bersama untuk meningkatkan jiwa nasionalisme siwa kelas V.

- c. Tingkat pemahaman guru kelas V tentang pentingnya keterampilan *public speaking* dalam melaksanakan pembelajaran.

Untuk menggambarkan tingkat pemahaman guru kelas V tentang pentingnya keterampilan *public speaking* dalam melaksanakan pembelajaran, telah melakukan survei atau wawancara dengan guru kelas V. Berikut adalah pernyataan dari hasil survei atau wawancara untuk mengetahui tingkat pemahaman Guru kelas V:

- 1) Apakah Anda percaya bahwa keterampilan *public speaking* penting dalam melaksanakan pembelajaran di kelas V? Mengapa?

Jawaban: Ya, saya percaya keterampilan *public speaking* penting dalam melaksanakan pembelajaran karena siswa membutuhkan penjelasan materi yang mudah dipahami siswa serta metode belajar yang menyenangkan.

- 2) Apa manfaat yang Anda lihat dalam mengembangkan keterampilan *public speaking* sebagai seorang guru kelas V?

Jawaban : Siswa lebih aktif dalam merespon pembelajaran.

- 3) Seberapa sering Anda menerapkan keterampilan *public speaking* dalam pembelajaran sehari-hari?

Jawaban : saya selalu menerapkan keterampilan *public speaking* jika ingin menyampaikan materi pembelajaran agar siswa mudah memahami.

- 4) Apakah Anda merasakan bahwa keterampilan *public speaking* dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran?

Jawaban :Iya, saya merasa bahwa keterampilan *public speaking* dapat meningkatkan pemahaman siswa karena dengan keterampilan tersebut

guru mampu berkomunikasi dengan baik dan siswa mudah memahami materi pelajaran.

- 5) Apakah Anda merasa bahwa keterampilan *public speaking* dapat membantu Anda membangun hubungan yang lebih baik dengan siswa dan orang tua?

Jawaban : iya, komunikasi dengan siswa dan orangtua terjalin dengan baik dengan menerapkan keterampilan *public speaking*.

- 6) Apakah Anda telah menerima pelatihan atau mentoring untuk mengembangkan keterampilan *public speaking* dalam konteks pembelajaran di kelas V?

Jawaban: Sejauh ini, saya sebagai guru kelas V belum pernah mengikuti pelatihan atau mentoring pengembangan keterampilan *public speaking*

- 7) Bagaimana Anda percaya keterampilan *public speaking* dapat mempengaruhi efektivitas Anda sebagai guru kelas V?

Jawaban: Saya percaya bahwa keterampilan *public speaking* mempengaruhi efektifitas guru dalam menyampaikan pembelajaran dibuktikan dari respon atau umpan balik siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

- d. Tingkat kepercayaan diri Guru kelas V dalam melaksanakan *public speaking* di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui tingkat kepercayaan diri guru kelas V dalam melaksanakan *public speaking* di kelas, menggunakan metode survei atau wawancara sebagai alat pengumpulan data.

- 1) Guru kelas V percaya diri berbicara di depan

- 2) Guru semangat menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan keterampilan *public Speaking*
 - 3) Komunikasi antar siswa terjalin dengan baik
 - 4) Siswa percaya diri jika ditanya
 - 5) Guru lancar dalam membawakan materi karena telah menguasai materi pelajar.
 - 6) Reaksi dan respons siswa terhadap pembelajaran memberikan umpan balik dan mampu menyimak penjelasan guru
 - 7) Kepercayaan diri guru dalam berbicara di depan kelas dapat memaruhi kualitas pembelajaran
- e. Tingkat kesesuaian penampilan dan ekspresi guru kelas V dengan materi yang disampaikan.

Tabel 4.1 Indikator Keberhasilan *Public Speaking*

No	Indikator Keberhasilan Public Speaking	Checklist	
		Iya	Tidak
1.	Guru berpakaian rapi dan sopan	✓	
2.	Ekspresi guru pada saat mengajar ramah, lembut serta tegas sesuai kondisi	✓	
3.	Guru menjelaskan pembelajaran dengan berbicara sambil berdiri dan berjalan	✓	
4.	Guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa	✓	
5.	Guru memberi kesempatan siswa untuk berpendapat	✓	
6.	Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, sapa, dan senyum	✓	

7.	Guru membuka pelajaran dengan berdoa	✓	
8.	Guru memberikan Ice breaking sebelum mengajar.	✓	
9.	Guru mampu berkomunikasi dengan siswa di kelas.	✓	
10.	Guru menjelaskan pelajaran dengan cara yang mudah dimengerti melalui contoh di kehidupan sehari-hari.	✓	
11.	Guru mampu menguasai kelas dilihat dari keaktifan dan ketertiban siswa di dalam kelas.	✓	
12.	Guru mampu memanfaatkan alat peraga untuk proses belajar mengajar.	✓	
13.	Guru mampu menggunakan waktu dengan baik.	✓	
14.	Ekspresi siswa senang belajar, dan mudah berkomunikasi dengan guru.	✓	
15.	Guru mampu mengapresiasi keberhasilan siswa.	✓	
16.	Guru mampu memberikan saran dan kritikan yang membangun tanpa menjatuhkan mental siswa.	✓	
17.	Guru menutup pelajaran dengan menyenangkan.	✓	

Sumber: Observasi di kelas 5

- f. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh Guru kelas V melalui *public speaking*. Dapat diketahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan Guru kelas V dengan melalui wawancara langsung kepada siswa kelas V.

Tabel 4.2 Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda, pelajaran apa yang paling anda sukai?	Mata Pelajaran IPA
2.	Menurut anda, apakah kamu suka mengantuk dan melamun di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar?	Tidak, karena saat proses pembelajaran seru.
3.	Menurut anda, apakah anda mudah mengerti penjelasan guru?	Iya, saya mudah mengerti penjelasan guru
4.	Menurut anda, apa kendala anda jika sulit mengerti penjelasan guru?	Tidak ada, saya mengerti penjelasan guru.
5.	Menurut anda, jika kamu diberi kesempatan berbicara di depan kelas, apakah anda berani berbicara? Berikan Alasannya!	Iya, saya berani berbicara
6.	Menurut anda, bagaimana cara guru mengajar yang baik dan disenangi?	Pada saat diawal pembelajaran, saya senang karena dimulai

		dengan bernyanyi
--	--	------------------

Sumber : Wawancara siswa di kelas.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

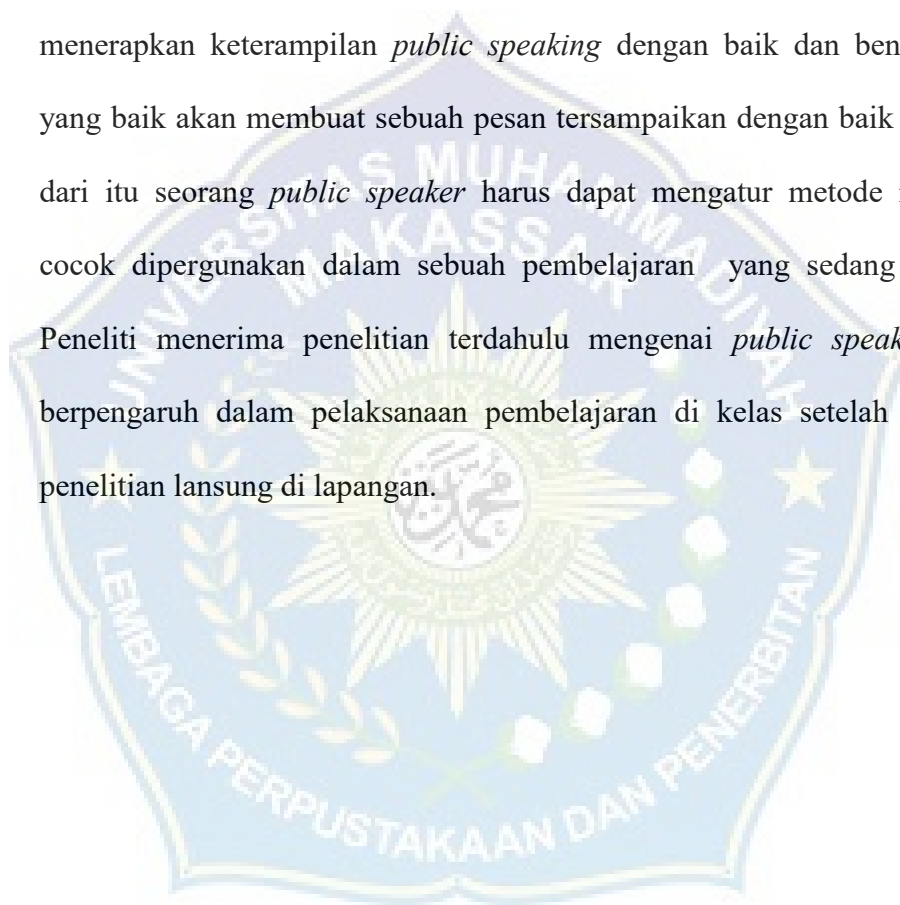
Berdasarkan analisis data terkait profil keterampilan *public speaking* guru kelas V dalam melaksanakan pembelajaran bahwa guru telah mencakup aspek keterampilan *public speaking* dalam melaksanakan pembelajaran. Sejauh ini Guru kelas V di SDN 261 Bilamporoa sudah mengimplementasikan keterampilan *public speaking* di kelas V dalam melaksanakan pembelajaran. Implikasi hasil penelitian terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas V melalui pengembangan keterampilan *public speaking*.

Rekomendasi bagi guru kelas V dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* dalam pembelajaran, seperti melalui pelatihan, penggunaan metode yang sesuai dengan keadaan kelas, dan refleksi diri. Rekomendasi bagi lembaga pendidikan atau pemerintah dalam mendukung pengembangan keterampilan *public speaking* guru, misalnya melalui pelatihan dan pengembangan kurikulum. Sejauh ini dalam penerapan keterampilan *public speaking* Guru kelas V sudah baik dalam mengimplemetasikan keterampilan *public speaking* karena siswa dapat memahami penjelasan guru dengan baik, siswa merasa nyaman dan senang dalam belajar serta siswa berani berpendapat. Akan tetapi masih banyak hal yang perlu diperbaiki kedepannya yakni guru bisa lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran serta mampu menggabungkan metode pembelajaran yang lain agar tidak monoton dan membosankan siswa.

Keterampilan *public speaking* Guru kelas V menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam berbicara dengan percaya diri, jelas, dan efektif di depan publik. *Public speaking* guru melibatkan kemampuan untuk menyampaikan pesan, berkomunikasi, dan mempengaruhi audiens secara verbal. Dengan menguasai keterampilan *public speaking* tersebut, guru kelas V dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membantu siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Keterampilan *public speaking* meliputi berbagai aspek yaitu kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan terstruktur menggunakan kata-kata yang sesuai dan dipahami oleh siswa. Guru melibatkan pilihan kata yang tepat, penggunaan intonasi dan volume suara yang sesuai, serta penekanan kata yang penting. Ekspresi tubuh Penggunaan gerakan tubuh yang tepat, posisi tubuh yang tegak, dan gestur yang mendukung pesan yang disampaikan. Ekspresi tubuh yang baik dapat membantu untuk menarik perhatian siswa, memperjelas, dan meningkatkan daya tarik secara keseluruhan. Keterampilan mendengarkan untuk siswa dapat membantu kemampuan untuk aktif mendengarkan siswa yang merespon dan merespon mereka dengan baik. Mendengarkan siswa dengan baik membantu untuk membangun hubungan yang kuat antara pembicara siswa, serta memberikan kesempatan untuk beradaptasi dengan perubahan suasana dan kebutuhan siswa. Kemampuan untuk mengola waktu dengan baik agar waktu pemaparan tidak terlalu pendek atau terlalu panjang. Penggunaan waktu yang efektif membantu memaksimalkan pesan yang sampaikan dan mempertahankan minat siswa.

Berdasarkan perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu mengenai penelitin temuan peneliti bahwa tetap menerima dan setuju karena berdasarkan hasil penelitian seorang *public speaker* khususnya guru yang berperan penting dalam dunia pendidikan harus menguasai bahan dan memiliki kemampuan dalam penyampaian pesan terhadap apa yang akan mereka sampaikan kepada pendengarnya, ini bertujuan agar audien mampu memahami pesan yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa siswa mampu dan mudah mengerti pembelajaran jika guru mampu menerapkan keterampilan *public speaking* dengan baik dan benar. Metode yang baik akan membuat sebuah pesan tersampaikan dengan baik pula, maka dari itu seorang *public speaker* harus dapat mengatur metode mana yang cocok dipergunakan dalam sebuah pembelajaran yang sedang dilakukan. Peneliti menerima penelitian terdahulu mengenai *public speaking* sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas setelah melakukan penelitian langsung di lapangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Public speaking adalah kemampuan seseorang untuk berbicara dengan percaya diri, meyakinkan, dan efektif didepan publik atau audiens. *Public speaking* melibatkan kemampuan untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan jelas dan teratur kepada orang lain secara baik dalam bentuk presentasi, pidato, ceramah, atau diskusi formal. Tujuan dari *public speaking* adalah untuk mengkomunikasikan gagasan, pendapat, atau informasi kepada pendengar dengan cara yang mempengaruhi pikiran, perasaan, dan tindakan mereka.

Keterampilan *public speaking* telah diterapkan oleh guru kelas V dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, hasilnya adalah siswa mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar melalui keterampilan *public speaking* yang diterapkan oleh guru. Peneliti menerima dan setuju dengan penelitian dan temuan terdahulu terkait keterampilan *public speaking* yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas karena seorang *public speaker* khususnya guru yang berperan penting dalam dunia pendidikan harus mampu mengelola kelas dengan baik dengan pebnuh persiapan sebelum menyampaikan ilmu baru kepada peserta didik. Kualitas guru di kelas V SDN 261 Bilamporoa dalam melaksanakan keterampilan *public speaking* sudah sangat baik pada saat guru melaksanakan proses belajar mengajar. Seperti pada saat guru memulai pembelajaran, memberikan pertanyaan yang menarik bagi siswa, guru mampu berbicara dengan baik, lancar, sopan dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa. Keterampilan *public speaking* yang diterapkan oleh guru kelas V ini membuat

siswa lebih nyaman dalam mengikuti proses belajar mengajar terbukti bahwa siswa berani berbicara dan berpendapat di depan teman kelasnya. Keterampilan *Public Speaking* yang telah diterapkan oleh guru kelas V sangatlah berpengaruh dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan menerapkan keterampilan *public speaking* guru mampu mengelola kelas dengan baik, siswa mudah memahami maksud dan tujuan guru dalam proses belajar mengajar, membuat siswa nyaman dan bahagia dalam mendengarkan penjelasan dan intruksi dari guru sehingga mereka mengerti terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Guru juga wajib membangun personality siswa dengan percaya diri, memberikan ruang kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya serta membangun hubungan yang baik antar guru dan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterampilan *public speaking* guru dalam melaksanakan pembelajaran di SDN 261 Bilamporoa, dengan adanya penelitian ini harapan peneliti dapat mengurangi dan memberikan solusi baru dalam melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan menyenangkan dengan cara menggunakan keterampilan *public speaking* di dalam kelas. Maka dari itu ada beberapa saran dari peneliti yakni:

1. Peneliti berharap agar guru lebih kreatif dalam mempersiapkan diri sebelum memulai pembelajaran seperti *ice breaking* yang digunakan diawal pembelajaran sebaiknya berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
2. Diharapkan guru lebih banyak memanfaatkan media pembelajaran agar siswa tidak hanya berhayal mengenai materi yang disampaikan sehingga guru lebih efisien menjelaskan materi dan siswa mudah memahaminya.

3. Diharapkan guru memberikan arahan dalam bentuk perkelompok untuk melatih kerjasama mereka dan kemampuan *public speaking* antar siswa dalam memaparkan hasil kerjanya.
4. Diharapkan bagi Dinas pendidikan setempat atau lembaga pendidikan untuk memberikan ruang atau pelatihan bagi guru kelas untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Aliem bahri,dkk. “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongen Siswa Kelas III Sd.” JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar) 4.2 (2019) 731-740
- Anggito, Albi. 2018. *Metedeologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat : CV Jejak.
- Apandi,Idris.2020. *Public Speaking For Teacher*. Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru
- Arikunto, Suharismi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktis*.
- Aulia,dkk.2023. *Komunikasi*. Sukaharjo : Pradina Pustaka.
- Chotimah, Umi. 2021. *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran PPKn*. Jakarta: Bening Publishine.
- Dedy, Mulyana. 2008 *Ilmu Kumunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Dyatmika, Teddy. 2021.*Ilmu Komunikasi*.Yogyakarta: Zahir Publishing
- El-Khanza. 2011. *Peranan Sekolah Dalam Pendidikan*. Jakarta: Media Publishing
- Hafied, Cangara. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo
- Ihsan, Fuad H. 2015. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Isah. 2010. *Berbicara Dan Pembelajaran*. Jakarta: Media Publishing.
Jakarta: Rineka cipta.
- Mahardika, Deni. 2015. *Cerdas Berbicara Di Dpena Publik*. Yogyakarta: FlasBooks.
- Nur Kholis. 2017. *Analisis Kompetensi dalam Pembelajaran Mata Kuliah Alternatif Public Speaking di Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Tahun 2017*. Jakarta: Media Publishing.
- Oh Su Hyang. 2018. *Bicara itu Ada Seninya*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Onong. 2021. *Teori Komunikasi dan Praktik*. Purwokerto: Zahira Media Publisher.
Persada.
- Pristiwanti, 2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Jakarta: Publishing
Pustaka.
- Rahman, Syarifah Aeni, etal. “*Penanaman Sikap Sosial Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Nurul Hasanah*.” Indonesia Annual Conference Series.2022
- Rahmawati,Rina and Amri Amal. “*Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*”

JUDIKNAS : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia 1.1 (2021) : 29-38

- Ridha, Stefani. 2008. *Sukses wawancara Kerja*. Jakarta Selatan: Transmedia
- Robbins.2020. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa*. Jakarta: Guepedia.
- Sugiyono, 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sukma, 2018. *Bukan Speaking Biasa*. Yogyakarta: Laksana
- Supriyadi, dkk. 2019. *Teknik Berbicara di Depan Umum (Public Speaking) dan Negosiasi*. Jawa Tengah: PT.Nasya Expanding Magement.
- Zuhri , Saifuddin. 2010. *Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



LAMPIRAN 1



SAB II Ayu Rahmawati Sam 105401115620

ORIGINALITY INDEX

8%



8%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

6%

2

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches On

Exclude bibliography On





JAB IV Ayu Lili mawati Sam 105401115620

ORIGINALITY

5%



0%

1%

1%

SIMILARITY FROM INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uksw.edu Internet Source	1%
3	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%

Exclude quotes On

Exclude matches On

Exclude bibliography On

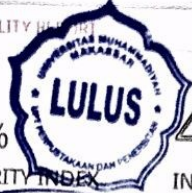


.B V Ayu Rahmawati Sam 105401115620

ORIGINALITY INDEX

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

2%

2

pt.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



LAMPIRAN 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2240/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023

24 Muharram 1445 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

11 August 2023 M

Hal : **Lampiran 2** Penanaman Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَرَحْمَةً لِّعَلْمِ وَرِثَانِهِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14559/FKIP/A.4-II/VIII/1445/2023 tanggal 9 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **AYU RAHMAWATI SAM**

No. Stambuk : **10540 1115620**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS KETERAMPILAN PUBLIK SPEAKING GURU KELAS V DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DI SDN 261 BILAMPORO A KECAMATAN BONTOTIRO KABUPATEN BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 16 Agustus 2023 s/d 16 Oktober 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَرَحْمَةً لِّعَلْمِ وَرِثَانِهِ

Ketua LP3M,

Muh. Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 112761

LAMPIRAN 3



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulawesiprov.go.id> Email : ptsp@sulawesiprov.go.id
 Makassar 90231

<p>Nomor : 23488/S.01/PTSP/2023 Lampiran : - Perihal : <u>Izin penelitian</u></p>	<p>Kepada Yth. Bupati Bulukumba</p>
---	--

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor: 2240/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 tanggal 11 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: AYU RAHMAWATI SAM
Nomor Pokok	: 105401115620
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Dr. Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS KETERAMPILAN PUBLIC SPEAKING GURU KELAS V DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DI SDN 261 BILAMPORO A KECAMATAN BONTOTIRO KABUPATEN BULUKUMBA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 16 Agustus s/d 16 Oktober 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberitkkan di Makassar
 Pada Tanggal 11 Agustus 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



AGRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringat.

LAMPIRAN 4



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN
TERPADU**

**SATU PINTU DAN TENAGA
KERJA (D P M P T S P T**

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

**SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR :
486/DPMPTSPTK/IP/VIII/2023**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari KESBANGPOL dengan Nomor 074/863/Bakesbangpol/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap : **Ayu Rahmawati Sam**
 Nomor Pokok : **105401115620**
 Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
 Jenjang : **S-1**
 Institusi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**
 Tempat/Tanggal Lahir : **Bulukumba / 2003-03-12**
 Alamat : **Bilamporoa**

Jenis Penelitian : **Penelitian Kualitatif**
 Judul Penelitian : **Analisis Keterampilan Public Speaking Guru Kelas V Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di SDN 261 Bilamporoa Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba**

Lokasi Penelitian : **Bulukumba**
 Pendamping : **Dr.H.M. Agus, S.Pd, M.Pd**
 Instansi Penelitian : **SDN 261 Bilamporoa**
 Lama Penelitian : **tanggal 16 Agustus 2023 s/d 16 Oktober 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
 Pada Tanggal 1 : 15 Agustus 2023



Kepala Dinas DPMPTSPK Dra.

Hj. Umrah Aswani, MM

Pangkat : Pembina Utama Muda-IV/c

Nip 19670304 199303 2 010



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LAMPIRAN 5

INSTRUMENT PENELITIAN

Dalam penelitian Analisis Keterampilan *Public speaking* guru dalam melaksanakan pembelajaran di SDN 261 Bilamporoa, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba beberapa instrumen yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Langsung

Mengamati dan mencatat keterampilan *public speaking* guru secara langsung selama proses pembelajaran. Observasi dapat dilakukan oleh peneliti yang telah dilatih untuk mengamati dan mencatat perilaku guru secara objektif. Menggunakan checklists untuk mengamati dan mencatat keterampilan *public speaking* yang dimiliki oleh guru dalam kelas. Checklists ini dapat mencakup berbagai aspek seperti kejelasan penyampaian, penggunaan bahasa tubuh, penggunaan alat bantu presentasi, dan sebagainya.

No	Indikator Keberhasilan Public Speaking	Checklist	
		Iya	Tidak
1.	Guru berpakaian rapi, bersih dan baik dipandang		
2.	Ekspresi guru pada saat mengajar ramah, lembut serta tegas sesuai kondisi		
3.	Guru menjelaskan pembelajaran dengan berbicara sambil berdiri dan berjalan		
4.	Guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa		

5.	Guru memberi kesempatan siswa untuk berpendapat		
6.	Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, sapa, dan senyum		
7.	Guru membuka pelajaran dengan berdoa		
8.	Guru memberikan Ice breaking sebelum mengajar.		
9.	Guru mampu berkomunikasi dengan siswa di kelas.		
10.	Guru menjelaskan pelajaran dengan cara yang mudah dimengerti melalui contoh di kehidupan sehari-hari.		
11.	Guru mampu menguasai kelas dilihat dari keaktifan dan ketertiban siswa di dalam kelas.		
12.	Guru mampu memanfaatkan alat peraga untuk proses belajar mengajar.		
13.	Guru mampu menggunakan waktu dengan baik.		
14.	Ekspresi siswa senang belajar, dan mudah berkomunikasi dengan guru.		
15.	Guru mampu mengapresiasi keberhasilan siswa.		
16.	Guru mampu memberikan saran dan kritikan yang membangun tanpa menjatuhkan mental siswa.		
17.	Guru menutup pelajaran dengan menyenangkan.		

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan siswa untuk mendapatkan pandangan dan pemahamannya tentang keterampilan *public speaking* yang dimiliki oleh guru . Wawancara ini dapat dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara terstruktur yang telah disusun sebelumnya. Adapun pertanyaan yang akan ditunjukkan kepada siswa :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda, pelajaran apa yang paling anda sukai?	
2.	Menurut anda, apakah kamu suka mengantuk dan melamun di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar?	
3.	Menurut anda, apakah anda mudah mengerti penjelasan guru?	
4.	Menurut anda, Apa kendala anda jika sulit mengerti penjelasan guru?	
5.	Menurut anda, jika kamu diberi kesempatan berbicara di depan kelas, apakah anda berani berbicara? Berikan Alasannya!	
6.	Menurut anda, bagaimana cara guru mengajar yang baik dan disenangi?	

3. Dokumentasi

Merekam kegiatan pembelajaran guru menggunakan kamera video, kemudian menganalisis ulang rekaman tersebut untuk menilai Keterampilan *public speaking* guru. Video ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendetail tentang Keterampilan *public speaking* yang dimiliki oleh guru.



LAMPIRAN 6

Transcrip Video Analisis Keterampilan Public Speaking Guru Kelas V dalam Melaksanakan Pembelajaran di SDN 261 Bilamporoa (Video terdapat di youtube peneliti)

<https://youtu.be/n7gufvx74e4?si=zDaGdK2ylqkVzN0->

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Anak'' bersiap berdoa untuk belajar oke siapkan siapa ketuanya. Saya bu Bersedia..siap assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh, waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh (baca doa dan artinya) okee sebelum kita melanjutkan materi kita akan menyanyi dlu saya kira setiap mau melanjutkan atau memulai materi ada nyanyian yang ibu berikan coba semuanya berdiri oke satu dua tiga mulai saling berhadapan (menyanyikan lagu)

sementar dan cek mari kita ulang pakai bahasa konjo sebelumnya masih ada yang yang belum hafal? Saya buuu ayo duduk kembali ke tempat duduknya yang belum hafal ibu harap besok sudah bisa dihafal kembali. Masih diingat tepuk konsentrasi? Tepuk satu yes, tepuk dua hore, tepuk 3 semangat, tepuk 4 konsentrasi, tepuk 5 siap belajar. Oke berarti sudah siap kita lanjut pelajaran selanjutnya yaitu struktur tumbuhan hari ini tanggal berapa? 9 agustus 2023. Nah hari ini kita akan belajar struktur tumbuhan . Ibu mau tanya ada yang tahu apa yang dikatakan tumbuhan? Tahu contohnya bunga. Tumbuhan terdiri dari apa saja? Buah bu.

Nah bagian yang pertama adalah akar, yang kedua batang, yang ketiga daun, yang keempat ada ranting dan buah. Spa yang tau fungsi akar? Disetiap bagiannya itu ada fungsinya, nah coba didengarkan bagian pertama ada akar kira" apa fungsi

akar bagi tumbuhan? Ada yang sudah tau belum? Belumm. Kalau belum ibu beri tau fungsi akar berfungsi untuk menyerap air dan juga menyerap garam. Kenapa tumbuhan bisa tumbuh? Karena akarnya menyerap air. Air yang diserap oleh akar akan tersalurkan ke seluruh tumbuhan. Mulai dari akar yang menyerap air didalam tanah dari akar akan menyalurkan dari batang sampai ke rantingnya. Misalnya pohon kelapa bisa hidup walaupun jarang disiram? Karena ia menyerap air disaat hujan. Kenapa dia tetap bisa tumbuh? Karena pohon kelapa mempunyai akar yang berfungsi untuk menyerap air. Fungsi kedua dari akar apa? Siapa yang tau??? Mengaitkan tumbuhan ke tanah bu betull... kira" jika tumbuhan tidak mempunyai akar dan tumbuhan langsung ditanam ke tanah dan tumbuhan tdk punya akar apakah dia bisa hidup? Tidaakkkk.... nah coba kita lihat misalnya pohon jagung. Tau pohon jagung?? Tauuu... apakah ia mempunyai akar? Punyaaa... akar apakah itu?? Akar terbagi menjadi dua akar tunggal dan akar serabut. Manakah yang dikatakan akar serabut? Akar pohon kelapa bu termasuk tidaakk?? Iya bu, kalau pohon jagung juga termasuk akar serabut karena banyak akar yang berserabut kecil dan jika dicabut maka akan banyak tanah yang ikut. Nah itulah yang dikatakan akar serabut. Sampai disini sudah dipahami?? Baik ibu akan tes dulu ...Spa yang bisa mengulangi apa fungsi akar. Silahkan angkat tangan yang ingin menjawab. Saya bu,ok suci ya sebutkan salah satu dari fungsi akar ? untuk menyerap air dan garam, bagus fungsi kedua spa yang bisa? Reski silahkan untuk mengaitkan tumbuhan ke tanah. Nah setelah materi tadi kita ada latihannya setelah mempelajari struktur tumbuhan. Sekarang kita akan latihan ada soal yang akan ibu berikan! Nda usah ribut anak". Tulis dengan tulisan yang rapi dan bisa dibaca soal no.1 sebutkan bagian" tumbuhan, no2 apa fungsi akar pada tumbuhan ke 3 akar

terbagi menjadi dua, sebutkan! Bekerja dengan tenang, tidak ada yang cerita. Menjawab bersama Soal yang pertama sebutkan bagian" tumbuhan , spa yang bisa jawab? Sayaabuuu. Silahkan faris. Akar batang daun ranting dan buah bu. Beri tepuk tangan untuk fariss. Jawabnya benar. Kemudian soal yang kedua...apa fungsi akar pada tumbuhan? Spa yang bisa? Saya buu , ya nengsih. Menyerap air dalam tanah dan mengaitkan tumbuhan pada tanah. Tepuk tangan untuk negsi. Nah soal no 3 akar terbagi menjadi dua bagian, coba sebutkan! Silahkan reski. Akar serabut dan akar tunggal berikan tepuk tangan. Baguss berarti kalian sudah paham yang salah jawabnya silahkan diperbaiki kemudian dipelajari di rumah, cukup sekian pelajaran pada hari ini sebelum kita pulang kita mau menyanyi lagi. Mau lagu wajib? Iya bu. Maunya apa? Satu nusa satu bangsa ayo 123... menyanyikan lagu satu nusa satu bangsa.....Baik cukup sekian untuk hari ini semoga kita bisa bertemu kembali besok dihari kamis dengan keadaan yang sehat. Semua buku dimasukkan dalam tas dan bersiap untuk pulang. Bersiap , berdoa dan memberi salam sebelum pulang. Duduk yang tenang dan bisa menjawab soal perkalian dari saya dia yang akan pulang duluan. Semua menjawab sampai selesai dan bersalaman dengan guru.

Transcrip Wawancara dengan Siswa

(<https://youtu.be/rys0Q7m1sE?si=ATpAmmSMBxF-JE-7>)

Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Hari ini saya bersama dengan salah satu siswa dari kelas 5 sebagai narasumber mengenai tentang keterampilan public speaking yang diterapkan di dalam kelas yaitu bersama saya Ningsih. Apakah Ningsih bersedia untuk ditanya mengenai pelajaran di kelas Oke jadi Dek Asti Ningsih Bagaimana menurut anda ePelajaran apa yang paling ningsi sukai di kelas pelajaran IPA Oh pelajaran IPA Nah apakah pada saat ningsi belajar di kelas Apakah suka mengantuk atau melamun di dalam kelas pada saat proses pembelajaran tidak Oh tidak mengapa tidak Apakah gurunya menjelaskan sangat seru atau sangat baik sangat seru? Iya sangat seru. Oh sangat seru ya Nah apakah ningsih mudah mengerti penjelasan dari guru? Iya oke apakah ningsi ini ada kendala atau kesulitan dalam belajar? tidak . Apakah ningsih mudah mudah mengerti pembelajaran? Iya. Oh iya Iya nah pada saat Asti ningsi ini ditanya sama guru tentang pembelajaran Apakah ningsi ini berani menjawab atau tidak? Iya. Oh iya bagus Nah sekarang saya mau tanya kembali apakah cara Guru menyampaikan pembelajaran itu sudah bagus atau masih kurang bagus atau mudah disenangi atau menyenangkan? bagus sekali . Pada saat ningsi belajar proses yang paling menyenangkan itu pada saat apa di di awal kah atau di akhir atau di pertengahan? Pada saat di awal . kenapa di awal? karena awalnya seru ada pembukaan yaitu menyanyi. (Peneliti kemudian menutup wawancara)

LAMPIRAN 7

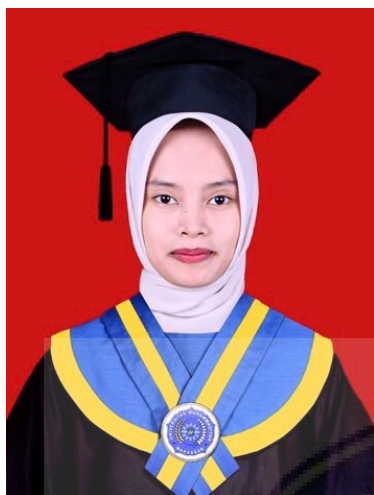








RIWAYAT HIDUP



Ayu Rahmawati Sam lahir di Dusun Bilamporoa Desa Bontotanga Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 12 Maret 2003 tepat pada hari ulang tahun Ibu tercinta yang bernama Herma Eka, S,Pd yang telah melahirkan dengan penuh pengorbanan serta air mata serta kasih sayang dan Ayah tercinta yang bernama Samsuriyadi, S.Pd, M.Si. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan pertama tepat didepan rumahnya sendiri SDN 261 Bilamporoa pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan di MTSN 4 Bulukumba dan lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bulukumba dan lulus pada tahun 2020. Sejak kecil penulis tinggal di Kabupaten Bulukumba, akan tetapi penulis berpindah ke Kota Makassar untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.. Selama perkuliahan penulis mengikuti banyak kegiatan baik dibidang akademik maupun nonakademik. Seperti Asisten Laboratorium IPA PGSD pada tahun 2021-2023, Sekbid Bidang Kewirausahaan HIMA PRODI PGSD tahun 2022-2023, mengikuti program Kampus Mengajar angkatan 4 tahun 2022, mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 3 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jawa Timur pada September 2023- Januari 2024, serta lomba dan kegiatan diluar kampus.